

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 784/UN48.8.1/DL/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 27 Maret 2025

Kepada Yth. :
Kepala Desa Bukit
Jalan Pakuaji Lempuyang, Kec. Karangasem,
Kabupaten Karangasem - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Solidaritas Sosial Dalam Tradisi Nyegara Gunung Pada Masyarakat Desa Bukit, Karangasem Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Yyun Diah Kemuning Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 2214091004
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL**

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1975/UN48.8.1/PT.02.05/2025 Singaraja, 8 Agustus 2025
Lampiran : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. :
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bebandem
Jalan Raya Jungutan, Kec. Bebandem,
Kabupaten Karangasem - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **"Solidaritas Sosial dalam Tradisi Nyegara Gunung pada Masyarakat Multikultural di Desa Bukit, Karangasem dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA"**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Yuyun Diah Kemuning Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 2214091004
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini bertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Sifat ini dapat dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan QR code yang telah tertera



Lampiran 2. Modul Ajar

MODUL AJAR DEEP LEARNING

MATA PELAJARAN IPS (SOSIOLOGI)

BAB 5 GEJALA SOSIAL DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL

A. IDENTITAS MODUL	
Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Bebandem
Nama Penyusun	: Yuyun Diah Kemuning Sari
Mata Pelajaran	: IPS (Sosiologi)
Kelas / Fase /Semester	: X/ E / Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (4 x 45 Menit)
Tahun Ajaran	: 2026/ 2027
B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK	
Pengetahuan Awal	: Murid umumnya memiliki pemahaman umum tentang interaksi sosial dan fenomena sosial sederhana dari pengalaman sehari-hari mereka (misalnya, perbedaan perilaku di rumah dan di sekolah, pengaruh teman sebaya, masalah kenakalan remaja). Namun, mereka mungkin belum mengenal Sosiologi sebagai sebuah disiplin ilmu atau tokoh-tokoh pentingnya.
Minat	: Minat murid bervariasi. Beberapa mungkin tertarik pada isu-isu sosial aktual (misalnya, media sosial, bullying, kesenjangan sosial, dinamika kelompok), sementara yang lain lebih tertarik pada fenomena budaya. Ada juga yang lebih menyukai diskusi, debat, atau analisis kasus.
Latar Belakang	: Murid berasal dari latar belakang sosial dan budaya yang beragam, yang akan memengaruhi cara mereka memahami

		fenomena sosial. Pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan kelompok yang berbeda dapat menjadi modal awal.
	Kebutuhan Belajar	:
	Visual	: Membutuhkan media pembelajaran berupa infografis, video dokumenter singkat tentang perubahan sosial, visualisasi konsep-konsep sosiologi.
	Auditori	: Membutuhkan penjelasan yang jelas, diskusi kelompok, pemutaran rekaman wawancara (jika ada).
	Kinestetik	: Membutuhkan kegiatan simulasi interaksi sosial, <i>role-playing</i> , atau proyek observasi sederhana
	Diferensiasi	: Beberapa murid mungkin membutuhkan bimbingan lebih intensif dalam memahami pemikiran tokoh sosiologi klasik yang abstrak, sementara yang lain membutuhkan tantangan untuk menghubungkan teori dengan masalah sosial kompleks.
C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN		
	Jenis Pengetahuan	: Materi ini mencakup pengetahuan konseptual, pengetahuan faktual, dan pengetahuan prosedural yang berkaitan dengan solidaritas sosial pada masyarakat Multikultural di Desa Bukit, Karangasem. Pengetahuan konseptual meliputi pengertian solidaritas sosial, jenis-jenis solidaritas sosial, faktor-faktor yang membentuk solidaritas sosial, serta peran nilai budaya dan kepercayaan dalam

		memperkuat ikatan sosial masyarakat multikultural. Selain itu, dibahas pula konsep solidaritas sosial dalam masyarakat multikultural serta keterkaitannya dengan interaksi sosial dan integrasi sosial.
	Relevansi dengan Kehidupan Nyata :	Materi ini sangat relevan dengan kehidupan nyata karena berkaitan langsung dengan pola interaksi dan hubungan sosial yang dijalani masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Solidaritas sosial tidak hanya hadir sebagai konsep teoretis dalam kajian sosiologi, tetapi terwujud secara konkret dalam berbagai bentuk kerja sama, gotong royong, toleransi, dan kepedulian sosial di lingkungan masyarakat.
	Tingkat Kesulitan :	Materi solidaritas sosial dapat dikategorikan berada pada tingkat kesulitan sedang. Pada tingkat awal, peserta didik relatif mudah memahami konsep dasar solidaritas sosial karena didukung oleh contoh-contoh konkret yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena solidaritas sosial di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi pintu masuk yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara konseptual.
	Struktur Materi :	Materi tersusun secara kronologis dan logis, dimulai dari pengertian dan karakteristik dasar sosiologi, kemudian menelusuri latar belakang historis kelahirannya, mengenalkan tokoh-tokoh, bentuk solidaritas yang tercermin, dan

		aspek-aspek yang dapat dipelajari yang bermanfaat bagi kehidupan sosial.
	Integrasi Nilai dan Karakter	:
	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	:
	Bernalar Kritis	:
	Kreatif	:
	Gotong Royong/Kolaborasi	:
	Kemandirian	:
	Kewargaan	:
	Komunikasi	:
D. DIMENSI PROFIL LULUSAN		
	Berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi, dimensi lulusan pembelajaran yang akan dicapai adalah::	
	Kewargaan	:
		Murid memiliki kesadaran akan peran dan tanggung jawabnya sebagai anggota

		masyarakat serta mampu memahami berbagai dinamika sosial.
	Penalaran Kritis	: Murid mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi gejala-gejala sosial di sekitarnya dengan menggunakan perspektif sosiologi.
	Kolaborasi	: Murid mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mengamati, menganalisis, dan mempresentasikan fenomena sosial.
	Komunikasi	: Murid mampu menyampaikan ide dan hasil analisis tentang fenomena sosial secara jelas dan efektif, baik lisan maupun tulisan.
	Kemandirian	: Murid mampu mencari informasi mandiri tentang isu-isu sosial dan mengembangkan pemahaman pribadi tentang sosiologi.



DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024	
<p>Pada akhir Fase E, murid memahami konsep dasar berbagai bidang ilmu sosial sebagai ilmu yang mengkaji manusia dan lingkungannya untuk memberikan landasan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan solutif dalam merespons peristiwa dan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Murid memahami peran dan potensi dirinya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Murid secara mandiri maupun berkolaborasi menggali fenomena kehidupan manusia secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dalam dimensi ruang dan waktu. Murid menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan dokumentasi. Murid mampu merefleksikan hasil analisis dari informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, serta menyusun rencana tindak lanjut. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.</p>	
ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pemahaman Konsep	<ul style="list-style-type: none"> ○ Murid mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat. ○ Murid mampu memahami status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat. ○ Murid mampu memahami keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural. ○ Murid memahami hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang

	<p>mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Murid memahami lembaga serta produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam mengelola, menggunakan produk dan layanan, serta mengenali dan menghindari risiko keuangan kehidupannya dalam konteks mampu membuat laporan keuangan pribadi. ○ Murid memahami konsep dasar Geografi, peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), penelitian Geografi, dan fenomena geosfer fisik yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang kehidupan. ○ Murid memahami konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa kerajaan Islam.
Keterampilan Proses	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya;

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; ○ Mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; ○ Menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi; ○ Mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau nondigital; dan ○ Merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.
--	--

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

	Sejarah	:	Memahami latar belakang Revolusi Industri dan Revolusi Prancis, perkembangan pemikiran tokoh-tokoh.
	Ekonomi	:	Dampak industrialisasi, kesenjangan ekonomi, kelas sosial.

Ilmu Politik	:	Struktur kekuasaan, revolusi, sistem pemerintahan.
Antropologi	:	Budaya, masyarakat tradisional vs. modern.
Filsafat	:	Dasar pemikiran sosiologi, filsafat sosial.
Teknologi Informasi dan Komunikasi	:	Pengaruh teknologi terhadap interaksi sosial, media sosial sebagai objek kajian sosiologi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1	:	Hakikat Gejala Sosial
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melalui diskusi interaktif dan membaca referensi artikel dari beberapa sumber, murid dapat menjelaskan pengertian gejala sosial dalam masyarakat dengan bahasa sendiri dan mengidentifikasi objek kajiannya (masyarakat, interaksi sosial, gejala sosial) dengan cermat (Penalaran Kritis, Komunikasi). ➤ Setelah mengamati fenomena sosial di lingkungan sekitar, murid dapat mengklasifikasikan karakteristik gejala sosial dan bentuk (empiris, teoretis, kumulatif, non-etis) dengan memberikan contoh yang relevan dan didasarkan pada pemahaman setelah membaca beberapa sumber seperti modul dan artikel (Penalaran Kritis, Kemandirian).

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan rasa ingin tahu, murid dapat menyadari bahwa kompleksitas masyarakat adalah bagian dari ciptaan Tuhan yang harus dipahami (Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME).
Pertemuan 2	:	Perbedaan Sosial dalam Masyarakat
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melalui diskusi kelompok, murid dapat menganalisis gejala sosial yang terjadi akibat adanya perbedaan sosial sebagai pemicu utama dengan menjelaskan dampaknya terhadap struktur sosial (Kolaborasi, Penalaran Kritis). ➤ Setelah menelaah berbagai sumber, murid dapat menghubungkan perbedaan dari struktur sosial, stratifikasi, dan difrensiasi sosial dengan kebutuhan akan adanya ilmu yang mempelajari masyarakat (Penalaran Kritis).
Pertemuan 3	:	Gejala Sosial dan Solidaritas Sosial dalam Dinamika Masyarakat
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melalui penelusuran informasi dan presentasi mini, siswa dapat menjelaskan hakikat gejala sosial, bentuk dan karakteristik , dari gejala sosial yang dihubungkan dengan solidaritas dalam

		<p>masyarakat (Kemandirian, Komunikasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat membedakan struktur sosial, difrensiasi sosial, stratifikasi sosial, dan heterogenitas dalam kehidupan masyarakat (Penalaran Kritis).
Pertemuan 4	:	Masyarakat Multikultural
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melalui diskusi dan analisis kasus, murid dapat merumuskan karakteristik multikultural, penelitian, dan pemecahan masalah sosial di tingkat lokal maupun global (Kewargaan, Kolaborasi). ➤ Dengan merancang proyek sederhana, murid dapat mengusulkan peran sosiolog dalam menghadapi tantangan sosial di lingkungan mereka atau di Indonesia, dengan mempertimbangkan solusi yang kreatif dan berkelanjutan (Kreativitas, Kewargaan).
D. TOPIK KONTEKSTUAL		
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Fenomena bullying di sekolah atau lingkungan sekitar. ➤ Dampak urbanisasi terhadap masyarakat. ➤ Pola interaksi dalam masyarakat di era digital. ➤ Munculnya berbagai komunitas atau kelompok minat di kalangan remaja. ➤ Gerakan sosial kecil di lingkungan sekolah (misalnya, kampanye kebersihan).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN		
	Praktik Pedagogik	:
	1. Model Pembelajaran	:
		<p>Problem-Based Learning (PBL):</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajukan masalah sosial nyata (misalnya, mengapa ada kesenjangan sosial di perkotaan?) untuk diselidiki dan dianalisis menggunakan kacamata sosiologi <p>Project-Based Learning (PjBL):</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendorong murid membuat produk (misalnya, infografis tentang tokoh sosiologi, video pendek tentang fenomena sosial, proposal penelitian sosial sederhana). <p>Inquiry-Based Learning:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membimbing murid untuk mengajukan pertanyaan, mencari data, dan menyusun interpretasi mereka sendiri tentang fenomena sosial.
	2. Strategi Pembelajaran	:
		<p>Think-Pair-Share:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Murid berpikir individu tentang suatu fenomena sosial, berpasangan untuk mendiskusikan, lalu berbagi dengan kelompok besar. <p>Studi Kasus:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menganalisis isu sosial dari berbagai perspektif sosiologis. <p>Diskusi Kritis:</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendebatkan pandangan berbeda tentang penyebab atau solusi suatu masalah sosial. <p>Gallery Walk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menampilkan hasil kerja kelompok (misalnya, poster infografis) dan murid saling mengapresiasi serta memberikan umpan balik.
	3. Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ceramah ➤ Diskusi Kelompok ➤ Tanya Jawab ➤ Penugasan ➤ Presentasi ➤ Analisis Video/Artikel ➤ Wawancara Sederhana (jika memungkinkan)
	Kemitraan Pembelajaran	:
	1. Lingkungan Sekolah	<p>Guru mata pelajaran lain (Sejarah, PPKn, Bahasa Indonesia), Bimbingan Konseling (BK), komunitas siswa (OSIS, klub ilmiah/sosial).</p>
	2. Lingkungan Luar Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang sosial atau lingkungan. ➤ Dinas Sosial setempat. ➤ Tokoh masyarakat/pemuka adat. ➤ Universitas/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) terdekat.
	3. Masyarakat	<p>Orang tua (untuk berbagi pengalaman sosial), warga lokal (untuk observasi sederhana).</p>

	Lingkungan Belajar	:	
	1. Ruang Fisik	:	Kelas yang fleksibel (dapat diatur untuk diskusi kelompok, presentasi, atau simulasi), perpustakaan sekolah dengan koleksi buku sejarah dan isu global, area dinding untuk pameran hasil proyek.
	2. Ruang Virtual	:	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Platform LMS (Google Classroom) untuk berbagi materi (artikel ilmiah populer, video dokumenter sosial), mengumpulkan tugas, dan forum diskusi. ➤ Sumber daya daring: Jurnal sosiologi daring, situs berita yang membahas isu sosial, video kuliah atau wawancara dengan sosiolog, platform media sosial (untuk analisis fenomena). ➤ Perpustakaan digital sekolah atau platform e-book sosiologi.
	3. Budaya Belajar		<p>Budya Refleksi Diri</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendorong murid untuk memahami posisi dan peran mereka dalam masyarakat. <p>Budaya Kritis-Analitis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memicu murid untuk tidak menerima begitu saja informasi, tetapi menganalisis penyebab dan dampak fenomena sosial. <p>Budaya Empati dan Toleransi</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menumbuhkan penghargaan terhadap perbedaan dan keragaman sosial. <p>Budaya Partisipasi Aktif</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendorong murid untuk terlibat dalam diskusi dan berkontribusi dalam pemecahan masalah sosial. <p>Budaya Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghargai setiap upaya analisis dan kontribusi dalam memahami masyarakat. 	
	Pemanfaatan Digital	:	
	1. Pepustakaan Digital	:	Akses e-book, jurnal, artikel ilmiah tentang sosiologi dan isu sosial dari perpustakaan digital sekolah atau sumber eksternal terpercaya.
	2. Forum Diskusi Daring	:	Google Classroom atau grup chat untuk diskusi lanjutan, berbagi temuan, dan tanya jawab di luar jam pelajaran.
	3. Penilaian Daring	:	Google Forms untuk kuis konsep, Kahoot! atau Mentimeter untuk kuis interaktif tentang tokoh/peristiwa penting dalam sosiologi.
	4. Media Visualisasi	:	Pemutaran film/dokumenter sosial, video animasi tentang konsep sosiologi (misalnya, stratifikasi sosial, mobilitas sosial).
	5. Alat Presentasi Digital	:	Google Slides, Canva, Prezi untuk membuat presentasi hasil analisis atau proyek sosial.
F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN			
Pertemuan ke-1:			

Kegiatan Pendahuluan		
Memahami (Mindful, Meaningful, dan Joyful)		
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mindful Learning: Guru memulai dengan meminta murid untuk mengamati sekeliling kelas dalam diam selama 30 detik, memperhatikan bagaimana teman-teman duduk, berinteraksi, dan bagaimana suasana kelas secara keseluruhan. Setelah itu, guru bertanya: "Apa yang kalian amati? Mengapa ada perbedaan cara duduk atau berinteraksi? Apakah kalian merasa nyaman?" Ini membantu mereka merasakan kehadiran dan mempersiapkan diri untuk menganalisis fenomena sosial. ➤ Meaningful Learning: Guru menampilkan gambar atau video singkat tentang sebuah keragaman pelaksanaan tradisi <i>Nyegara Gunung</i> yang dilaksanakan di Desa Bukit. Guru bertanya: "Apa yang sedang terjadi di gambar ini? Mengapa orang-orang berperilaku seperti itu? Apa yang menarik dari fenomena ini?" Ini mengaitkan materi dengan isu yang akrab dan menarik bagi murid. ➤ Joyful Learning: Guru dapat memulai dengan permainan singkat "<i>True or False</i>" tentang pernyataan umum mengenai masyarakat (misalnya, "semua masyarakat diperbolehkan memakan apa saja, tanpa melihat ajarannya." - benar/salah, alasannya) untuk memicu diskusi ringan dan menciptakan suasana yang santai. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan menjelaskan bahwa sosiologi akan membantu mereka memahami lebih dalam tentang mengapa manusia berperilaku demikian dalam masyarakat. ➤ Guru melakukan asesmen diagnostik awal dengan pertanyaan lisan atau tulisan singkat: "Apa yang kamu pikirkan saat mendengar kata 'masyarakat'?" atau "Menurutmu, apa bedanya individu dan masyarakat?" 		
Kegiatan Inti (Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi)		
Diferensiasi Konten	:	Guru menyediakan berbagai sumber belajar: buku teks, sumber rujukan artikel, ringkasan materi dalam bentuk poin-poin

		<p>penting, infografis visual tentang objek kajian sosiologi, video pelaksanaan tradisi yang kontekstual.</p> <p>Untuk murid yang suka membaca, berikan artikel yang lebih mendalam mengenai tradisi yang dilaksanakan. Untuk visual, sediakan peta konsep kosong untuk diisi.</p>
	<p>Memahami</p>	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan pengertian Solidaritas yang tercermin dalam masyarakat multikultural yang masuk pada gejala sosial, objek kajiannya (masyarakat, interaksi sosial, gejala sosial), dan ciri-cirinya sebagai ilmu. ➤ Murid dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok diberi tugas "Studi Kasus Mini" berupa deskripsi singkat satu fenomena sosial di lingkungan sekolah (misalnya perundungan akibat perbedaan, pilah-pilih pertemanan, dll). ➤ Guru memberikan pertanyaan pemantik yang bervariasi tingkat kesulitannya: "Identifikasi gejala sosial apa yang terlihat?", "Bagaimana interaksi antar individu/kelompok terjadi?", "Mengapa ini bisa menjadi objek kajian sosiologi?"

	Mengaplikasi	:	Setiap kelompok menganalisis studi kasus mereka untuk mengidentifikasi objek kajian sosiologi yang relevan dan menjelaskan bentuk-bentuk solidaritas yang tercipta yang terlihat dari analisis mereka.
	Diferensiasi Proses	:	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelompok yang membutuhkan dukungan lebih: Guru memberikan panduan pertanyaan yang lebih terstruktur atau contoh identifikasi. ➤ Kelompok yang sudah mahir: Diberi tantangan untuk mengaitkan fenomena tersebut dengan konsep-konsep sosiologi yang lebih luas atau merumuskan pertanyaan penelitian sederhana. ➤ Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisisnya, diikuti sesi tanya jawab dan umpan balik dari kelompok lain dan guru.
	Merelfeksi		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing murid untuk merefleksikan: "Bagaimana kacamata sosiologi membantu kita memahami solidaritas yang terjalin sehari-hari yang tadinya kita anggap biasa?" ➤ Setiap murid menuliskan satu contoh lain solidaritas yang menurut mereka menarik untuk dikaji oleh sosiologi.

Penutup (Umpan Balik, Menyimpulkan, Perencanaan Lanjutan)
<ul style="list-style-type: none">➤ Umpan Balik Konstruktif: Guru memberikan umpan balik spesifik terhadap kualitas analisis dan presentasi kelompok, menyoroti pemahaman yang kuat dan area yang perlu ditingkatkan, terutama dalam membedakan bentuk-bentuk solidaritas sosial.➤ Menyimpulkan Pembelajaran: Guru bersama murid merangkum poin-poin penting tentang hakikat dan objek kajian sosiologi. Guru dapat menggunakan teknik "Puzzle Konsep" di mana guru menyebutkan sebuah kata (misalnya, "masyarakat", "solidaritas") dan murid menyebutkan konsep sosiologi terkait.➤ Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru menyampaikan topik pertemuan berikutnya (Perbedaan Sosial di Masyarakat) dan memberikan tugas persiapan singkat (misalnya, mencari informasi dasar tentang struktur sosial). Guru menanyakan: "Apa yang kalian ingin ketahui tentang tingkatan dan perbedaan yang sering ada disekitaran kita? Menurut kalian, apa saja yang menyebabkan sebuah perbedaan itu ada?" untuk melibatkan siswa dalam perencanaan.



Lampiran 3. Penilaian

H.1 PENILAIAN DIAGNOSTIK

H.1.1 Diagnostik Non-Kognitif

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif ini dilakukan diawal proses pembelajaran, dengan tujuan untuk lebih mengenal kepribadian siswa baik secara psikologis, sosial, dan emosional siswa. Penilaian ini juga dilakukan, guna mengetahui pendekatan yang diperuntukkan dalam proses belajar, dan lebih memperdalam cara mengajar untuk dapat disesuaikan dengan gaya belajar dan membangkitkan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Bagaimana kabar anak-anak hari ini?		
2	Apakah ada yang berhalangan hadir hari ini?		
3	Apakah anak-anak masih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran hari ini?		
4	Apakah anak-anak sudah makan?		

H.1.2 Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
1	Sebelumnya sudah ada yang tahu apa itu solidaritas sosial?
2	Apakah solidaritas sosial masih bisa ditemukan pada masyarakat saat ini?

H.1.3 Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Berpikir Kritis	Mandiri	Bergotong Royong
1					
2					
3					
4					
5					

*Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

H.1.4 Instrumen Penilaian Observasi Terhadap Diskusi dan Tanya Jawab

No	Nama Peserta Didik	Pertanyaan					Skor
		Ketepatan Konsep	Kebenaran Penggunaan Istilah	Keorsinalitas Gagasan			
1							
2							
3							
4							
5							

*Keterangan 1 = Tidak

2 = Ya

$$\text{NILAI: } \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{2 \times \text{Jumlah Pertanyaan}}$$

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut:

No	Nama Peserta Didik (Kelompok)	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						

H. 2 Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

H.2.1 Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Penguasaan materi		
2	Penguasaan materi diskusi		
3	Kemampuan mengolah data		
4	Kemampuan menyelesaikan masalah		

*Perhitungan Perolehan Nilai

- Nilai akhir diterima merupakan komulatif dari perolehan skor untuk setiap aspek dengan contoh sebagai berikut:
 - Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 25, aspek kedua 15, dan aspek ketiga mendapatkan nilai 15, dan aspek keempat mendapatkan 25 maka nilai peserta didik 80.

H.2.2 LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik :.....
 Nama Kelompok :.....
 Kelas :.....
 Anggota Kelompok & absen :.....

Instruksi Tugas:

1. Bentuklah kelompok beranggotakan 5-7 orang! Anggota kelompok ditentukan berdasarkan kesepakatan kelas yang adil
2. Carilah salah satu contoh kasus Solidaritas sosial yang terjadi dimasyarakat baik dalam sumber artikel, atau jurnal terbitan lainnya dalam berbagai literatur baik bisa melalui media fisik, massa, dan media sosial.
3. Baca dan pahami artikel tersebut!
4. Diskusikan dengan anggota kelompokmu dan carilah bagian dibawah ini, berdasarkan literatur yang Anda baca!

H.2.3 Tabel Pelengkap Artikel

Judul Isu Solidaritas Sosial			
Sumber Artikel			
Urgensi Topik yang diangkat			
Inti Isu Solidaritas Sosial			

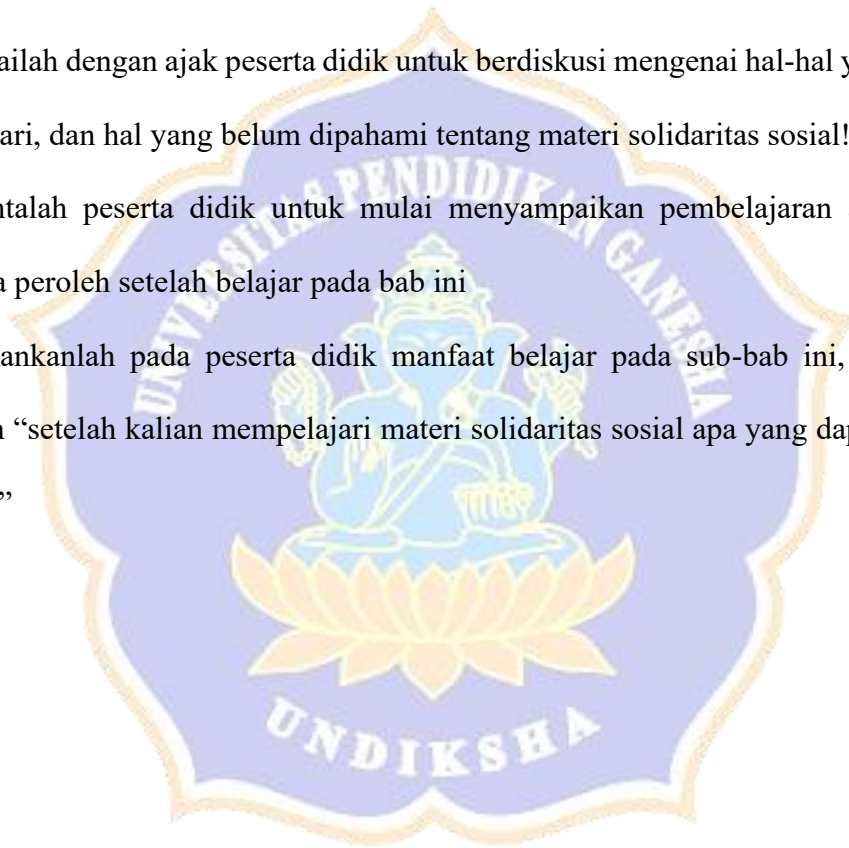
H.3 Refleksi Peserta Didik dan Guru

H.3.1 Refleksi untuk Guru

1. Momen terbaik apakah yang saya rasakan kegiatan melalukan kegiatan mengajar?
2. Apa saja kegiatan yang belum cukup baik saya lakukan dan mengapa?
3. Bagaimana saya memodifikasi kegiatan dengan baik sesuai karakteristik siswa?

H.2.3 Refleksi untuk Siswa

1. Mulailah dengan ajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai hal-hal yang telah dipelajari, dan hal yang belum dipahami tentang materi solidaritas sosial!
2. Mintalah peserta didik untuk mulai menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh setelah belajar pada bab ini
3. Tekankanlah pada peserta didik manfaat belajar pada sub-bab ini, mulailah dengan “setelah kalian mempelajari materi solidaritas sosial apa yang dapat kalian ambil?”



Lampiran 3. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara

Wawancara yang peneliti lakukan dalam memperoleh informasi berkenaan dengan:

- a. Sejarah Desa Bukit, Karangasem
- b. Latar belakang pelaksanaan tradisi *Nyegara Gunung* pada masyarakat multikultural dengan keberadaan *Nyama Sasak* dan *Nyama Bali* di Desa Bukit, Karangasem.
- c. Bentuk Solidaritas Sosial yang tercermin melalui tradisi *Nyegara Gunung* pada masyarakat multikultural di Desa Bukit, Karangasem.
- d. Aspek-aspek apa yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA dalam tradisi *Nyegara Gunung*.

B. Identitas Informan

Nama :
 Umur :
 Alamat :
 Pekerjaan :

C. Draft Pertanyaan

1. Bagaimana Sejarah Desa Bukit, Karangasem?
2. Apa yang motif yang melatarbelakangi dilaksanakannya tradisi *Nyegara Gunung* oleh masyarakat *Nyama Sasak* dan *Nyama Bali* di Desa Bukit?
3. Apa yang membedakan tradisi *Nyegara Gunung* secara Umum di Bali dan *Nyegara Gunung* di Desa Bukit?
4. Kapan Pelaksanaan tradisi *Nyegara Gunung* di Banjar Tabuan, Desa Bukit?
5. Apakah ada perubahan yang terjadi di beberapa tahun terakhir yang berpengaruh pada partisipasi masyarakat di Desa Bukit, jika ada apakah perubahan ini berpengaruh dalam prosesi *Nyegara Gunung*?

6. Apa Tujuan serta fungsi dari dilaksanakannya tradisi *Nyegara Gunung* di Desa Bukit, Karangasem?
7. Siapa saja yang terlibat dalam prosesi tradisi *Nyegara Gunung* di Desa Bukit, Karangasem?
8. Bagaimana tahapan prosesi dari pelaksanaan tradisi *Nyegara Gunung* di Desa Bukit, Karangasem?
9. Bagaimanakah pola kehidupan sosial dalam keseharian masyarakat antara *Nyama Sasak* dan *Nyama Bali* di Desa Bukit, Karangasem?
10. Apa hal yang bisa diturunkan berkaitan dengan solidaritas sosial kepada generasi muda penerus Desa Bukit, Karangasem?



Lampiran 4. Pedoman Observasi

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan	
		YA	TIDAK
1	Kondisi fisik Desa Bukit, Karangasem.	√	
2	Prosesi pelaksanaan tradisi <i>Nyegara Gunung</i> .	√	
3	Sarana dan bahan yang digunakan dalam tradisi <i>Nyegara Gunung</i>	√	
4	Keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam prosesi <i>Nyegara Gunung</i> .	√	
5	Interaksi masyarakat pada saat prosesi tradisi <i>Nyegara Gunung</i>	√	
6	Bentuk solidaritas sosial yang tercermin dalam tradisi <i>Nyegara Gunung</i> .	√	
7	Aspek-aspek penting yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA dalam tradisi <i>Nyegara Gunung</i> .	√	

Lampiran 5. Daftar Informan

No	Nama Informan	Umur	Pekerjaan	Alamat
1	I Gusti Widnyana	56 Tahun	Kepala Desa Bukit, Karangasem	Br. Dinas Kebon Bukit, Desa Bukit
2	I Ketut Sukantara	45 Tahun	Bendesa Adat Bukit, Karangasem	Br. Dinas Kebon Bukit, Desa Bukit
3	Burhan	69 Tahun	Tokoh umat Muslim & Kelian Adat Kampung Anyar	Br. Dinas Kampung Anyar, Desa Bukit
4	Kamarudin	39 Tahun	Kelian Dinas Kampung Anyar, Desa Bukit.	Br. Dinas Kampung Anyar, Desa Bukit
5	Sapariah	41 Tahun	Masyarakat	Br. Dinas Kampung Anyar, Desa Bukit
6	I Gede Sudiantara	47 Tahun	Masyarakat	Br. Dinas Kebon Bukit, Desa Bukit
7	Edy Supariawan	45 Tahun	Masyarakat	Br. Dinas Tiyang Jangkrik, Desa Bukit
8	I Nengah Semaranata, S.Pd, Gr	31 Tahun	Guru Sosiologi SMA N 1 Bebandem	Br. Dinas Bebandem Tengah, Desa Bebandem

Lampiran 6. Dukumentasi Wawancara



Gambar 1. Wawancara dengan Bapak I Gusti Widnyana (Kepala Desa Bukit, Karangasem)



Gambar 2. Wawancara dengan Bapak I Ketut Sukantara (Bendesa Adat Bukit, Karangasem)



Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Burhan (Tokoh Adat dari pihak *Nyama Sasak* dan Kelian Adat Kampung Anyar)



Gambar 4. Wawancara dengan Bapak I Nengah Semaranata S.Pd. Gr (Guru Sosiologi SMA N 1 Bebandem)



Gambar 5. Wawancara bersama Bapak Kamarudin (Masyarakat Desa Bukit dan Kelian Dinas Kampung Anyar)



Gambar 6. Wawancara bersama Bapak I Gede Sudiantara (Masyarakat dan Sekretaris Desa Bukit)



Gambar 7. Wawancara bersama Ibu Sapariah (Masyarakat Desa Bukit & Kader Perempuan Desa Bukit)



Gambar 8. Wawancara bersama Bapak Edy Supardi (Masyarakat Desa Bukit (*Pengayah* pembuat *Male* Buah))